

Dinamika Konflik Pengemudi Becak Vespa dan Ojek Online di Kota Padangsidimpuan

Indah Rejekika Nasution¹ Daud²

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: indahrejekika@gmail.com¹ daud@unimed.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online, dan untuk menganalisis strategi yang dilakukan pengemudi becak vespa di tengah munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dengan adanya transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online yaitu seperti demonstrasi, perebutan pelanggan, penurunan pendapatan. Dengan timbulnya dinamika konflik tersebut muncullah strategi yang dilakukan pengemudi becak vespa di tengah munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan yaitu seperti, bergabungnya dengan kelompok/komunitas pengemudi becak vespa, menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan, menjaga penampilan, menjaga hubungan baik dengan penumpang, dan menambah pangkalan becak vespa.

Kata Kunci: Konflik, Persaingan, Pengemudi Becak Vespa, Pengemudi Transportasi Online, Padangsidimpuan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Saat ini terjadi perkembangan teknologi yang telah mendunia. Hal ini menyebabkan menjadi sebuah hal yang wajar bagi masyarakat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan dan kemampuan menggunakan teknologi menjadi sebuah hal penting dalam kemajuan sebuah negara. Perkembangan teknologi salah satunya yaitu transportasi. Transportasi berasal dari kata *transportation*, dalam bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu angkutan, yang menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan, atau bisa di artikan dengan proses pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan mesin atau menggunakan tenaga manusia. Kota Padangsidimpuan terdapat banyak transportasi yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti mobil, sepeda motor, angkot, becak vespa, becak dayung, dan lain sebagainya. Kota Padangsidimpuan memiliki ciri khas transportasi yaitu adanya becak vespa. Becak vespa yang berada di Kota Padangsidimpuan memiliki keunikan yaitu menggunakan vespa yang sudah terbilang jadul, kemudian becak vespa ini juga bisa memuat penumpang hingga 1-3 orang. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan saat ini jumlah becak vespa di Kota Padangsidimpuan yaitu kurang lebih sebanyak 6.000 unit (Dinas Perhubungan, 14 Maret 2024).

Transportasi yang digunakan Masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam melakukan kegiatan sehari-hari mereka yaitu lebih menggunakan becak vespa karena mempermudah aktivitas dilakukan mereka untuk berpergian, tetapi dengan adanya teknologi yang semakin canggih membuat manusia untuk menciptakan sebuah aplikasi yang dapat mendorong kegiatan bepergian yang dilakukan. Aplikasi yang diciptakan tersebut tentunya akan

menghubungkan antara penumpang dengan pengemudi melalui smartphone yang digunakan atau yang disebut sebagai transportasi online. Keberadaan dari transportasi online dapat membantu masyarakat dalam memesan transportasi yang tentunya lebih praktis. Salah satu aplikasi transportasi online yang terdapat berbagai macam fitur yang dapat dipilih oleh penumpang seperti fitur sepeda motor, mobil, jasa pengangkut barang dan juga jasa pemesanan barang melalui aplikasi online. Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang banyak terdapat alat transportasi berupa becak. Hal ini menjadikan sebuah keunikan tersendiri yang dimiliki oleh Kota Padangsidimpuan. Becak vespa yang dapat ditemui hampir seluruh tempat Kota Padangsidimpuan, kemudian di Kota Padangsidimpuan juga kehidupan tukang becak vespa ini memiliki berbagai masalah, seperti masalah ekonomi yang sangat tampak jelas dan masih banyak yang hidup di bawahh garis kemiskinan, dengan hasil pencaharian yang belum mencukupi sebagai penarik becak harus memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Motivasi penarik becak ini untuk menjadi tukang becak adalah untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, kemudian juga alasan lain adalah mereka tidak mau apabila menganggur dikarenakan gagal nya mendapatkan pekerjaan ditengah-tengah sulit nya untuk mencari pekerjaan. Pengemudi becak vespa juga berprinsip dari pada tidak bekerja sama sekali (menganggur) lebih baik menjadi pengemudi becak bisa menghasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Tarigan, 2018).

Keberadaan becak vespa di Kota Padangsidimpuan sangatlah membantu Masyarakat dalam melakukan aktivitas yang dilakukan dalam sehari-hari. Meskipun keberadaan tukang becak sekarang sudah semakin tertindas karena adanya transportasi online, namun dengan adanya transportasi online tersebut juga masih ada masyarakat yang masih menggunakan becak vespa. Keberadaan konsumen becak vespa yang jumlahnya semakin sedikit, sehingga menyebabkan para pengemudi becak harus memikirkan dan berusaha mencari strategi agar mereka mampu bertahan terhadap kemunculan transportasi online. Kemunculan transportasi online cenderung berkurangnya masyarakat yang memakai jasa becak vespa sebagai alat transportasi, karena masyarakat lebih mengutamakan keamanan, serta tujuan dan posisinya sesuai dengan yang mereka harapkan. Dengan kemunculan transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan beberapa permasalahan ataupun konflik yaitu seperti demonstrasi, pendapatan sehari-hari mengalami penurunan, perebutan penumpang yang membuat percecokan antara pengemudi transportasi online dengan penarik tukang becak, dan mempertunjukkan rasa tidak suka para penarik becak vespa dimedia sosial dengan cara memberitahukan bahwasannya transportasi online membuat dampak negatif dan merugikan penarik tukang becak yang berada di Kota Padangsidimpuan.

Munculnya transportasi online nyatanya menimbulkan permasalahan hingga menyebabkan terjadinya sebuah konflik sosial. Konflik yang terjadi tersebut ialah aksi protes ataupun demonstrasi secara besar-besaran karena dinilai telah merugikan pengemudi becak vespa. Terlebih sekarang ini tempat-tempat sentral dan strategis seperti pusat perbelanjaan dan sekolah kini telah dikuasai dengan munculnya transportasi online yang menyebabkan jasa transportasi becak vespa semakin menurun peminatnya karena sulitnya mencari penumpang (Sunaryo, 2016). Kemudian juga dengan adanya transportasi online ini penarik becak juga merasa tidak senang dengan hal itu penarik becak tersebut menunjukkan rasa tidak suka mereka melalui media sosial yaitu dengan cara memposting tentang berita transportasi online merugikan para penarik becak dalam memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian selanjutnya dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Becak Motor Di Kota Malang" yang dilakukan oleh Maria Nestiana Nambung, Puspita Pebri Setiani, dan Faizal Kurniawan (2021) hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kebutuhan hidup keluarga belum cukup terpenuhi karena pendapatan sebagai pengemudi becak belum mencukupi dalam memenuhi

kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan yang dimaksud adalah selain sandang, pangan, dan papan juga kebutuhan terhadap pendidikan anak dan juga untuk kesehatan keluarga. Untuk mengatasi hal tersebut para pengemudi becak menerapkan berbagai strategi untuk tetap bertahan hidup dengan menggunakan strategi aktif yaitu mengerjakan pekerjaan sampingan dan mengikutsertakan anggota keluarga untuk memperoleh penghasilan tambahan, selain itu juga pengemudi becak menggunakan strategi pasif yaitu dengan melakukan penghematan dengan mengonsumsi makanan yang lebih murah, membeli bahan makanan pas-pas saat harga murah, dan menyisipkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan mendesak yang sangat penting. Selain itu pengemudi becak juga untuk bertahan hidup dengan menggunakan strategi jaringan, yaitu dalam bentuk meminjam uang ke tetangga sekitar atau keluarga dan juga ke bank untuk keperluan mendesak dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Nestiana Nambung, Puspita Setiani, Faizal Kurniawan (2021) mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena membahas tentang strategi bertahan yang dilakukan oleh penarik becak. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Nestiana Nambung, Puspita Setiani, Faizal Kurniawan (2021) hanya berfokus kepada penarik becak motor tanpa ada melibatkan transportasi online (grab) sementara yang akan di lakukan peneliti ada kaitannya dengan transportasi online, dengan keberadaan transportasi online di Kota Padangsidempuan penarik becak vespa yang ada di Kota Padangsidempuan keberadaannya sangat menagalami penurunan sehingga penarik becak vespa memikirkan bagaimana strategi dan cara bertahan hidup para penarik becak vespa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Dinamika Konflik Pengemudi Becak Bespa Dan Ojek Online di Kota Padangsidempuan adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersumber pada filsafat postpositivesme, yang digunakan untuk meneliti keadaan objek ilmiah (natural setting), (yang bellawanan dengan eskperimen) dimana peneliti dijadikan instrumen kunci, tekni pengumpulan data dilakukan dengan cara penggabungan (trungulasi data), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hadil dalam penelitian ini lebih menekan arti makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2019:18). Adapaun teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2019:296) ialah bagian yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Sehingga tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data maka seseorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan aturan yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiono (2019:314) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapnagn dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Ada 3 teknik analisis data menurut Sugiono yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan adalah kota terbesar di wilayah Tapanuli. Kota Padangsidempuan dikenal dengan sebutan Kota Salak karena babnyak petani salak yang tinggal di Kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya di daerah kaki Gunung Lubukraya. Kota Padangsidempuan merupakan satu-satu nya jalur lintas darat menuju Medan, Sibolga, dan Sumatera Barat. Topografi wilayah Padangsidempuan terdiri dari Lembah yang dikelilingi oleh barisan bukit,

oleh sebab itu jika dilihat dari kejauhan Kota Padangsidimpuan menyerupai cengkungan yang berbentuk danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah gunung Lubuk raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan disebelah utara kota. Salah satu puncak Bukit yang terkenal di Kota Padangsidimpuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang dan juga terdapat banyak Sungai yang melintas dikota ini seperti Batang Ayumi dan Aek Sibontar. Secara georafis Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 01 08' 07"- 01 28' 19" lintang utara dan 99 13'53" – 99 21' 31" bujur timur. Kota Padangsiidmpuan merupakan salah satu kota yang sedang terletak di Provisinsi Sumatera Utra adan berada pada posisi sebelah Selatan Kota Sibolga. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260 – 1100 meter diatas permukaan laut (DPL). Kota Padangsidimpuan dibentuk tahun2001 berdasarkan Undang-Undang Nomor 04 Thaun 2001 tentang pembentukan Kota Padangsiidmpuan terdiri dari 6 (enam) kecamatan, 37 kelurahan dan 42 desa. Batas-batas wilayah adaministrasi Kota Padangsidimpuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengana Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanulis Selatan.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jumlah penduduk tahun 2012 menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) adalah berkisar 198.809 jiwa, terdiri dari 96.841 laki-laki dan 101.968 perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 49% dan 51%. Kondisi terakhir jumlah penduduk Kota Padangsiidmpuan menurut data Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan adalah berkisar 257.197 jiwa, yang menghuni wlayah 15930.82 Ha, sehingga kepadatan penduduk tercatat sebesar 16,14 jiwa/Ha. Transpotasi yang berada di Kota Padangsidimpuan memiliki banyak jenis yaitu mulai dari sepeda motor, mobil, angkutan umum, becak vespa, becak tradisional, dan lain sebagainya. Kota Padangsidimpuan memiliki ciri khas dari segi transportasi yaitu becak vespa, becak vespa adalah salah satu yang menjadi icon di karenakan becak vespa yang berada di Kota Padangsidimpuan memiliki perbedaan dengan becak vespa yang berada di kota-kota lainnya. Di kota Padangsidimpuan becak yang digunakan yaitu menggunakan vespa yang sudah sangat tua.

Tabel 1. Sarana Perhubungan dan Transportasi Kota Padangsidimpuan

JENIS TRANSPORTASI	TAHUN 2016	TAHUN 2024
Mobil Penumpang	159	1.405
Mobil Bus	11	35
Mobil Gerobak	109	1.300
Becak Vespa	6.000	Tidak terhingga

Latar Belakang Munculnya Transportasi Online (Grab) Di Kota Padangsidimpuan

Grab adalah salah satu perusahaan jasa transportasi yang menyediakan layanan berbasis mobile dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan kemudahan akses bagi para pelanggannya dan kesejahteraan para pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Grab menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan dan mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari, termasuk transportasi, pesan makanan, antar barang kesuatu tempat didalam kota yang sama dan berbagai layanan. Melalui aplikasi ini mempermudah para pengguna jasa transportasi online hanya dengan menggunakan smartphone yang mereka miliki, sehingga menjadi gaya hidup bagi seseorang di perkotaan. Transportasi online ataupun sering disebut dengan Go-Jek ataupun Grab merupakan sebuah nama Perusahaan yang berarti menjual jasa kepada masyarakat sebagai salah satu sarana transportasi bagi masyarakat yang

ingin berpergian ke suatu tempat. Layanan aplikasi Grab memberikan banyak informasi yang dibutuhkan pelanggan dari jenis layanan sampai tarif layanan. Hal ini dapat mempermudah pelanggan untuk memilih jenis layanan yang akan digunakan. Penyediaan layanan transportasi online di Indonesia yang populer adalah Grab. Setelah Kota-kota besar seperti Jakarta, Medan dan lain sebagainya, kini Grab masuk ke Kota Padangsidimpuan, maka banyak warga menjadi pelanggan Grab. Meskipun kedatangan transportasi online membawa pro dan kontra, tetapi kenyataannya Grab kini telah mampu diterima secara baik oleh warga negara Indonesia. Tidak hanya itu saja, para pelaku usaha dalam negeri pun saat ini telah banyak melakukan kerja sama dengan Grab. Dengan adanya transportasi online bernama Grab ini diharapkan dapat menjadikan perkembangan ekonomi menjadi semakin pesat. Tetapi dengan hal tersebut tidak semua masyarakat bisa menerima kehadiran transportasi online atau Grab ini dikarenakan memberikan pengaruh buruk juga terhadap perekonomian masyarakat, terkhususnya wilayah Kota Padangsidimpuan.

Munculnya transportasi online atau Grab di Kota Padangsidimpuan mulai di tahun 2021, dengan kemunculan transportasi online ini memberikan dampak baik dan buruk bagi masyarakat dikarenakan sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Kota Padangsidimpuan. Dampak baik nya bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan yaitu bisa mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan transportasi yang lebih cepat dan lancar untuk melakukan kegiatan, kemudian dampak buruk bagi masyarakat yaitu mempengaruhi perekonomian masyarakat khususnya pengemudi becak vespa. Kemudian juga pertama kali munculnya transportasi online ini juga tidak diterima baik oleh masyarakat Kota Padangsidimpuan sehingga menimbulkan aksi demonstrasi besar-besaran, aksi demonstrasi tersebut dilakukan agar pemerintah Kota Padangsidimpuan menutup aplikasi grab dan tidak adanya lagi transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Dengan aksi demonstrasi tersebut juga pemerintah Kota Padangsidimpuan menutup aplikasi grab dan tidak memperbolehkan kembali adanya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Tetapi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih transportasi online masuk kembali di Kota Padangsidimpuan pada tahun 2023 walaupun hanya 50% masyarakat Kota Padangsidimpuan yang menerima keberadaan transportasi online atau grab tersebut. Transportasi online atau grab di Kota Padangsidimpuan sudah memiliki kantor resmi yang berada di Wek III, Jl. Raja Inal, Batunadua Jae, Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22711.

Dinamika Konflik Yang Terjadi Pada Pengemudi Becak Vespa Dengan Pengemudi Transportasi Online (Grab)

Dinamika adalah suatu pola atau proses perubahan, pertumbuhan atau perkembangan dari bidang yang satu akan mempengaruhi dan berkaitan satu dengan yang lain. Sedangkan Konflik adalah sebuah proses sosial dimana seorang individu ataupun kelompok mencapai tujuannya dengan jalan melawan pihak lawan. Jadi Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari kutipan diatas yaitu bahwasanya dinamika konflik merupakan perubahan bentuk konflik yang terjadi, walaupun akar dari konflik-konflik tersebut cenderung sama. Begitu pula dengan dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online (grab). Dinamika konflik yang terjadi pada pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online (grab) yaitu cukup banyak mulai dari aksi demonstrasi, perebutan pelanggan, dan penurunan pendapatan.

Demonstrasi

Dengan munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan permasalahan yang sangat merugikan masyarakat Kota Padangsidimpuan terutama bagi penarik tukang becak vespa. Masa aksi yang terdiri dari pengemudi becak vespa dan angkutan

umum di Kota Padangsidimpuan yang dimana masa ini di perkirakan berjumlah ratusan orang itu menolak keberadaan transportasi berbasis online yang beroperasi di Kota Padangsidimpuan. Dengan keberadaan transportasi online yang berada di Kota Padangsidimpuan ini sangat berdampak kepada perekonomian para penarik becak vespa dan angkutan umum. Dengan hal itu ratusan penarik tukang becak vespa dan angkutan umum berunjuk rasa di depan kantor walikota hingga sampai ke halaman bolak di Kota Padangsidimpuan agar pemerintah untuk menertibkan angkutan umum berbasis aplikasi atau yang di sebut juga dengan transportasi online, berlangsung nya demonstrasi yang dilakukan oleh penarik tukang becak vespa ini yaitu pada tahun 2020. Penarik tukang becak dan angkutan umum merkapun berkata dengan keras dalam aksi demonstrasi tersebut: *"Kami menolak untuk keberadaan transportasi online di Kota Padangsidimpuan, tutup aplikasinya, bubarkan aplikasinya bubarkan juga angkutan yang tidak sah"*. Kehadiran pemain baru dalam bisnis transportasi, ditengah problem angkutan umum yang buruk dan penarik tukang becak vespa telah memicu ketegangan bahkan berbuntut kekerasan sehingga merugikan bagi perekonomian para penerik tukang becak dan angkutan umum lainnya.

Perebutan Pelanggan

Perbedaan penjemputan penumpang antara transportasi online dan transportasi becak vespa terletak pada sistem yang diterapkan oleh kedua transportasi tersebut, dimana transportasi becak vespa lebih banyak menunggu penumpang, sedangkan transportasi online menjemput penumpang. Hal ini yang kemudian menjadi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya konflik antara transportasi online dan transportasi becak vespa yang ada di Kota Padangsidimpuan. Batas penjemputan penumpang yang diterapkan oleh penarik becak vespa terhadap pengemudi transportasi online merupakan salah satu pemicu konflik antar pengemudi transportasi becak vespa dan pengemudi transportasi online di Kota Padangsidimpuan, karena ruang gerak dari pengemudi transportasi online dibatasi dengan aturan yang tentunya akan merugikan pengemudi transportasi online. Dilain pihak pengemudi transportasi online juga merasa bahwa jika transportasi online tidak dibatasi ruang geraknya tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Hal ini yang kemudian memicu konflik antara pengemudi transportasi online dan pengemudi transportasi becak vespa mengenai persoalan penjemputan penumpang, dimana saat pengemudi transportasi online menjemput penumpang di dekat pangkalan penarik becak vespa, hal ini mengundang kemarahan para penarik becak vespa. Dari data diatas menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik antar transportasi online dengan transportasi becak vespa di Kota Padangsidimpuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor pendapatan, faktor kecemburuan sosial, dan faktor batas penjemputan penumpang. Hal di diatas merupakan beberapa factor utama yang mendasar terjadinya konflik transportasi antara pengemudi transportasi becak vespa dan transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Dalam hal ini, faktor penyebab konflik yang terjadi antara transportasi becak vespa dengan transportasi online di Kota Padangsidimpuan, yang didasarkan menurut sumber konflik ternyata konflik yang terjadi antara transportasi online dan transportasi becak vespa dilatar belakang karena perebutkan sumber daya dan peluang ekonomi, dimana transportasi becak vespa tidak mampu bersaing ataupun tidak memiliki kekuatan untuk bersaing dengan transportasi online yang mempunyai sumber daya berupa teknologi sebagai salah satu sumber kekuatan yang digunakan untuk mendapatkan peluang ekonomi atau keuntungan yang lebih besar. Kehadiran transportasi online yang memberikan pelayanan yang lebih bagus dan aman dibandingkan dengan penarik becak vespa, seras tarif yang layanan yang menguntungkan dengan adanya promo traif membuat masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi online dalam menggunakan jasa

transportasi. Para pengguna jasa transportasi merasa tersaingi dan berdampak dengan penghasilan penarik tukang becak vespa setiap harinya dengan kedatangan transportasi online. Dengan adanya transportasi online ini membuat jasa transportasi bersaing yaitu dengan salah satunya bersaing dalam perebutan penumpang.

Penurunan Pendapatan

Pendapatan tukang becak yang mengalami penurunan sejak munculnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas dasar jasa ataupun pekerjaan yang sudah dilakukan yang digunakan untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan sehari-hari, pendapatan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan status sosial seseorang. Pendapatan tukang becak adalah bayaran yang diterima oleh tukang becak dari setiap pelanggan setiap harinya. Penarik becak merupakan satu satunya profesi yang informan lakukan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga informan harus bekerja lebih keras lagi. Awal mulanya sebelum adanya transportasi online informan merasa cukup dengan pendapatan atau penghasilan setiap harinya, biasanya perhari sekitar Rp.100.000-200.000, namun dengan adanya transportasi online pendapatan menjadi menurun menjadi Rp.50.000 perharinya karena dianggap ketinggalan zaman, informan merasa bersaing dengan adanya transportasi online karena sangat berpengaruh dengan pendapatan sehari-hari yang semakin menurun.

Strategi Yang Dilakukan Pengemudi Becak Vespa Di Tengah Munculnya Transportasi Online Di Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka beban kerja yang menjadi salah satu faktor pendorong bertahannya pengemudi becak vespa ditengah berkembangnya transportasi online di Kota Padangsidimpuan. Salah satu pertimbangan bagi para pengemudi becak vespa untuk tetap mempertahankan profesinya ditengah adanya persaingan dengan berbagai jasa transportasi online yaitu karena menjadi pengemudi becak vespa merupakan salah satu pekerjaan yang tidak terikat dengan aturan yang bersifat memaksa dan tidak berada pada situasi serta kondisi kerja yang menekan. Hal utama yang juga menjadi perhatian bagi para pengemudi becak vespa adalah bahwa profesi pengemudi becak vespa dalam hal menjadi pekerjaan yang bebas dan tidak ada tekanan yang bersifat bisa mengganggu untuk diri sendiri. Selain itu menjadi pengemudi becak vespa juga merupakan pekerjaan yang memiliki kebebasan penuh dalam mengatur jam dan sistem kerjanya. Tidak adanya ketetapan dan alokasi untuk jam kerja menyebabkan banyak pengemudi becak tetap mempertahankan pekerjaannya. Dalam hal ini pengemudi becak vespa memiliki kebebasan penuh untuk berangkat dan pulang di jam-jam tertentu tanpa memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan-aturan yang sifatnya mengikat. Tidak adanya sistem kerja dengan pemenuhan target dan dengan tambahan jam kerja atau sistem lembur dalam hal ini juga menjadi alasan pengemudi becak untuk bertahan di tengah persaingan. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah bahwa para pengemudi becak memiliki kebebasan penuh untuk menetapkan hari libur tanpa mempertimbangkan aturan-aturan tertentu yang sifatnya mengikat. Hari libur atau cuti tersebut biasanya digunakan oleh informan untuk menggarap sawah atau kegiatan lain seperti acara-acara lain yang bersifat mendesak.

Bergabung Dengan Kelompok/Komunitas Pengemudi Becak Vespa

Strategi yang dilakukan oleh pengemudi becak vespa ditengah adanya transportasi online di Kota Padangsidimpuan yaitu salah satunya dengan strategi jaringan sosial. Strategi jaringan sosial merupakan strategi yang dilakukan oleh individu dengan memanfaatkan relasi sosial yang dibangun dengan lingkungannya, baik melalui hubungan pertemanan, keluarga bahkan

pemerintah maupun pihak-pihak yang berpengaruh sebagai pelindung. Melalui konteks penelitian ini maka strategi jaringan sosial terbangun dilakukan dengan membangun ikatan antar sesama pengemudi becak. Relasi tersebut terbangun melalui hubungan sosial dalam bentuk kerjasama untuk meningkatkan solidaritas. Bertahannya pengemudi becak maka strategi jaringan sosial dalam hal ini dilakukan dengan mendorong terciptanya nilai yang berfungsi sebagai alat solidaritas individu maupun kelompok melalui kerja sama antar pengemudi becak yang berada di Kota Padangsidimpuan. Pemanfaatan peran hubungan sosial yang terjadi melalui interaksi dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini dilakukan untuk memperkuat eksistensi dari penggunaan jasa transportasi becak khususnya di Kota Padangsidimpuan. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan menciptakan kegiatan kelompok sebagai wujud integrasi antar sesama pengemudi becak vespa yang berada di Kota Padangsidimpuan. Berkolaborasi dengan kelompok atau komunitas pengemudi becak vespa di Kota Padangsidimpuan suatu strategi yang dilakukan juga karena bergabung dengan kelompok pengemudi becak vespa dapat memberikan kekuatan dalam mempertahankan profesi pengemudi becak vespa di tengah berkembangnya transportasi online karena bisa meningkatkan visibilitas dan daya tarik sesama pengemudi becak vespa.

Menjaga Kenyamanan dan Kepuasan Pelanggan

Menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya sebuah pekerjaan, jadi untuk mempertahankan kenyamanan pelanggan harus selalu memperhatikan pelayanan dan keamanan bukan hanya sekedar begitu saja atau melalaikannya. Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing setiap orang. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan yang telah terpenuhi kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan. Kenyamanan sebenarnya sangat sulit untuk diartikan karena bersifat individu dan tergantung kepada kondisi perasaan orang yang mengalami situasi tersebut. Pelanggan biasanya akan selalu memakai jasa kita jika merasa puas dengan fasilitas dan atau jasa yang ditawarkan. Caranya menjaga kenyamanan dengan pelanggan itu bisa berupa pelayanan yang ramah, ketepatan waktu penyampain, murah, penampilan serta menggunakan sistem yang mudah sehingga pelanggan tidak kesulitan atau terganggu, sehingga memberikan keamanan itu juga sangat penting untuk menjaga kenyamanan pelanggan. Menurut Bapak Erwin Siregar yaitu salah satu penarik tukang becak vespa di Kota Padangsidimpuan jika berbicara soal kenyamanan dan kepuasan pelanggan merupakan cara penarik tukang becak vespa masing-masing dalam mencari perhatian penumpang, beliau hanya menyarankan yang terbaik seperti menjaga nama baik becak vespa di Kota Padangsidimpuan agar becak terus tetap disukai dikalangan masyarakat yang sudah maju atau modern ini. Kepuasan pelanggan tergantung pada pelanggan itu sendiri, becak vespa harus dirawat dengan baik agar menarik calon pelanggan, jangan ugal-ugalan ketika membawak penumpang. Selain itu juga penarik tukang becak vespa juga menjaga penampilan agar terlihat tetap bersih dan tidak kotor agar pelanggan tidak menejelek-jelekan penarik tukang becak vespa.

Menjaga Penampilan

Penampilan merupakan bentuk citra diri yang terpancar dari diri dan juga merupakan interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya. Berpenampilan menarik dapat menjadi salah satu cara dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Orang lain akan merasa nyaman, betah dan senang dalam penampilan diri yang enak untuk dipandang oleh mmata. Berpenampilan menarik bukan berarti harus mewah, tetapi tergantung pada diri individu itu sendiri untuk pengembangan diri seutuhnya secara baik. Usaha yang dapat dilakukan untuk dapat berpenampilan menarik yaitu:

- a. sikap dan pembawaan
- b. Ekspresi wajah dan bahasa tubuh
- c. Berbicara
- d. Kesehatan
- e. Kerapian dan kebersihan

Hal ini pun juga harus berlaku pada tukang becak vespa dimana sekarang tukang becak vespa harus berpenampilan menarik untuk menajag pelanggan atau mencari konsumen. Faktor penampilan untuk memperlihatkan kenyamanan bagi konsumen menjadi alasan salah satunya. Karena sekarang banyak konsumen yang beralih ke transportasi online karena faktor penampilan tukang becak vespa yang menakutkan atau tidak enak untuk di pandang. Padahal tukang becak vespa sendiri tidak menyadari akan hal itu, mereka menganggap bahwa mereka berpenampilan sesuai dengan keadaan ekonomi mereka. Pengaruh kecantikan becak vespa juga mempengaruhi dalam mencari penumpang. Biasanya becak vespa termodifikasi yang bagus bisa menarik perhatian para calon penumpang karena dianggap sebagai hal yang cantik dan juga menarik dan juga menarik. Desain becak yang bermotif-motif dan corak-corak yang bermacam ragam membuat becak terlihat cantik dan juga unik. Warna-warna juga memengaruhi kecantikan sebuah becak vespa. Tegantung tekstur atau selera para tukang becak vespa tersebut seperti warna hitam putih, hitam kuning, dan bahkan ada juga becak yang menyerupai warna pelangi. Di buat cantik semaksimal mungkin agar menarik para calon penumpang dan terlihat nyaman dan aman bagi keduanya. Banyak juga biaya yang dibutuhkan dalam mempercantik becak vespa agar menarik perhatian penumpang. Disisi lain kecantikan becak tidak menarik juga jika jenis becak tidak melengkapi. Pengemudi Becak juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencari pelanggan dikarenakan pengaruh calon konsumen terhadap minat karena ingin melihat kondisi becak vespa dan orangnya. Misalnya Dari segi:

1. Pakaian, Kata itu Tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Karena pakaian merupakan hal yang selalu melekat pada tubuh kita. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia selain pangan dan papan. Pakaian merupakan alat penutup tubuh yang akan memberikan kepantasan, kenyamanan serta keamanan. Dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Pakaian juga tukang becak vespa bisa menarik para pelanggan dan membuat pelanggan terasa nyaman dan aman saat diperjalanan.
2. Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma / etika-etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Menjaga Hubungan Baik Dengan Penumpang

Dalam hal ini penumpang dianggap sebagai raja sehingga pelayanan sangat diutamakan, jangan sampai memberikan kesan yang buruk atau mengecewakan untuk pelanggan. Dampaknya mungkin tidak begitu terasa untuk di awal, namun akan sangat berpengaruh untuk kedepannya. Oleh sebab itu salah satu yang harus di prioritaskan dalam hal ini menjaga hubungan baik dengan penumpang sehingga bisa meningkatkan kepuasan pada pelanggan. Hubungan merupakan proses interaksi anatara dua pihak yang terus berkesinambungan. Menjaga hubungan yang baik dengan penumpang yaitu salah satunya dengan cara berinteraksi

dengan baik. Interaksi yang baik adalah ketika melibatkan kedua belah pihak, karena dari interaksi tersebut pengemudi becak vespa dapat mengetahui karakteristik penumpang mereka sehingga pengemudi becak vespa bisa memberikan kenyamanan kepada penumpang. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pengemudi becak vespa untuk tetap menjaga hubungan baik dengan penumpang yaitu:

1. Sering jalin komunikasi, walaupun hanya sekedar hanya basa-basi saja dengan penumpang agar penumpang merasa senang kepada pengemudi becak vespa.
2. Ramah dan sopan adalah salah satu cara untuk menjaga hubungan baik dengan penumpang becak vespa yaitu menyapa penumpang dengan ramah dan sopan saat mereka naik atau turun dari becak vespa.
3. Keselamatan juga hal yang penting karena pastikan penumpang merasa aman selama perjalanan dengan mengemudi dengan hati-hati dan mengikuti peraturan lalu lintas.
4. Harga yang adil juga merupakan suatu cara untuk menjaga hubungan baik dengan penumpang yaitu tetapkan harga yang adil dan jujur.
5. Menghargai pelanggan adalah cara yang efektif untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan, ini bisa dalam bentuk diskon atau ongkos yang diberikan dengan tarif yang murah.

Menambah Pangkalan Becak Vespa

Kemudian juga strategi yang dilakukan pengemudi becak vespa agar tetap bertahan ditengah adanya transportasi online ini yaitu dengan cara Menambah waktu dan tempat mangkal bagi tukang becak merupakan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan pekerjaan mereka sebagai tukang becak vespa ditengah adanya transportasi online yang berada di Kota Padangsidimpuan. Jika dahulu mereka mangkal hanya disatu tempat saja. Sekarang berubah menjadi dua sampai tiga tempat. Dan otomatis waktu merekapun juga ikut bertambah. Tergantung suasana dan keadaan yang ada dilapangan. Menambah tempat mangkal dan waktu juga sebagai salah satu cara mencapai tarif yang sesuai dengan biasanya. Panjangnya penambahan waktu dan tempat juga tidak bisa menjamin apa-apa. Tetapi setidaknya kita sudah menyusun strategi atau cara untuk tetap mempertahankan pekerjaan sebagai tukang becak. Karena dengan munculnya transportasi online ini membuat persaingan dengan tukang becak juga akan terus meningkat. Mereka sama-sama akan menjaga kenyamanan penumpang dan menjaga eksistensi demi tercapainya target mereka dalam mencari rezeki.

Jika dulu penarik tukang becak vespa hanya disatu Lokasi saja, maka sekarang mereka mangkal dibeberapa lokasi seperti sadabuan, jalan jendral sudirman, pakkal dolok. Hal ini cukup terbilang efektif dikarenakan jika mangkal hanya satu tempat tidak menutup kemungkinan hanya membawa pulang uang tidak seperti biasanya. Jika mangkal dibeberapa tempat justru terbilang efektif dikarena berpeluang menghasilkan uang tambahan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pengemudi tukang becak vespa tetap mempertahankan pekerjaannya dengan cara menambah tempat mangkal yang dulu nya hanya disatu tempat saja sekarang bisa dua sampai tiga tempat dalam sehari. Salah satu yang digunakan adalah mencari lokasi-lokasi mana saja terdapat keramaian banyak peminat tukang becak vespa ketimbang transportasi online (grab), misalnya komplek sekolah, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya, ini sebagai tanda keseriusan mereka dalam mencari rezeki dan mempertahankan pekerjaan sebagai pengemudi tukang becak vespa. Manfaatkan keunggulan rute yang lebih singkat atau lebih nyaman yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh transportasi online.

KESIMPULAN

Bahwa kota Padangsidimpuan memiliki icon tersendiri dari pada kota lain yaitu memiliki transpirasi becak vespa, becak vespa yang dimaksud disini masih menggunakan becak vespa yang sudah terbilang becak yang sudah sangat tua, dan masyarakat kota padangsidimpuan juga salah satu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu menjadi pengemudi becak vespa, mulai dari anak remaja hingga orang tua yang sudah berumur juga profesinya menjadi pengemudi becak vespa. Pada tahun 2021 muncullah transportasi online di Kota Padangsidimpuan yaitu menimbulkan berbagai permasalahan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Kota Padangsidimpuan terkhususnya penarik tukang becak vespa. Latar belakang kemunculan transportasi online di Kota Padangsidimpuan yaitu dengan teknologi yang sekarang semakin canggih sehingga masuklah transpirasi online ke wilayah Kota Padangsidimpuan. Kemunculan transportasi online munculnya dinamika konflik kepada masyarakat kota padangsidimpuan terkhususnya pengemudi becak vespa. Dinamika konflik yang muncul yaitu mulai dari demonstrasi, perebutan pelanggan dan penurunan pendapatan. Dalam hal ini juga penarik tukang becak vespa mempunyai strategi untuk mempertahankannya di tengah transportasi online yaitu dengan cara bergabung dengan kelompok/komunitas becak vespa, menjaga kenyamanan dan kepuasan pelanggan, menjaga penampilan, menjaga hubungan baik dengan penumpang, dan menambah pangkalan becak vespa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2020). Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi (Bentor) Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 313-329.
- Azizah, L. A., Yuhastina, & Nurhadi. (2021). Strategi Bertahan Pengemudi Upaya Menghadapi Persaingan Transportasi Online (Studi Pada Paguyuban Becak Solo Mandiri Pasar Klewer). *Jurnal Neo Societal*, 241-249.
- Ali, N. (2019). Konflik Transportasi Konvensional Dengan Transportasi Berbasis On-Line Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Konflik Antara Gojek Versus Becak Bermotor). Skripsi, 1-65.
- Dewi, L. P., & Taufiqurahman, E. (2022). Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3216-3222.
- Haka, R., & Gilalom, H. (2016). Problematika Transportasi Di Era Kehadiran Aplikasi Online (Study Kasus Konflik Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kota Gorontalo). 1-7.
- Istiqomah, A., Zuhro, N. N., & Prasetyo, S. A. (2023). Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Becak Terhadap Keberadaan Ojek Online di Jember. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1-10.
- Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2024. (2024). Padangsidimpuan.
- Nambung, M. N., Setiani, P. P., & Kurniawan, F. (2021). Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Becak Motor Di Kota Malang. 562-572.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.